

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki koperasi sebagai landasan perekonomian bangsa, setiap negara punya kebijakan masing-masing mengenai ekonomi mereka dan Indonesia memilih koperasi sebagai salah satu cara menstabilkan ekonomi negara.

Dengan semakin meluasnya perekonomian di Indonesia ditandai dengan bermunculan perusahaan baru yang besar maupun kecil baik perusahaan pemerintah (BUMN/BUMD) maupun swasta. Setiap perusahaan harus siap dalam menghadapi persaingan yang sedang terjadi agar kelangsungan hidup perusahaan bisa terus berlanjut. Dengan adanya banyak perusahaan yang bermunculan, maka tingkat persaingan menjadi semakin ketat. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus mempunyai strategi tersendiri salah satunya dengan strategi mendirikan sebuah koperasi pada perusahaan tersebut.

Berhasilnya suatu perusahaan dilihat dari kegiatan operasional perusahaan tersebut yang efisien dan efektif agar memperoleh keuntungan yang maksimal. Untuk mewujudkan hal tersebut perusahaan harus melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap seluruh sistem yang terdapat dalam perusahaan tersebut. Salah satunya sistem yang sangat penting adalah bagian kas.

Kas adalah salah satu unsur terpenting dalam mendukung kelangsungan hidup perusahaan. Kas adalah aset keuangan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Kas merupakan aset yang paling likuid karena dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan[1]. Oleh karena itu, perlu adanya sistem dan prosedur yang dapat digunakan untuk melindungi kecurangan yang mungkin akan timbul.

Sistem adalah kelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama[2]. Sistem akuntansi adalah metode atau prosedur untuk mengumpulkan, mengelompokkan, merangkum, serta melaporkan informasi keuangan dan operasi perusahaan. Akan tetapi, sistem akuntansi untuk kebanyakan perusahaan jauh lebih rumit dari *Solusi Net*[3]. Suatu sistem terdiri dari jaringan prosedur, sedangkan prosedur merupakan urutan kegiatan klerikal. Kegiatan klerikal yang dimaksud dari definisi tersebut merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencatat dalam formulir, buku jurnal, buku pembantu, dan buku besar yakni meliputi: menulis, menggandakan, menghitung, memberi kode, mendaftar, memilih, memindahkan dan membandingkan.

Dengan adanya sistem akuntansi yang baik maka informasi yang disajikan dapat diterima dengan tepat dan akurat yang nantinya akan digunakan untuk pengambilan keputusan serta kebijakan dalam mengendalikan perusahaan sekaligus dapat mengawasi pelaksanaan dari pelimpahan tugas wewenang pimpinan kepada bawahan dan seluruh kegiatan perusahaan.

Salah satu prosedur dalam perusahaan adalah prosedur penerimaan dan pengeluaran kas. Dengan adanya prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang telah terprogram dengan baik dan didukung oleh karyawan.

PT Semen Padang merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak pada bagian semen. Didalam PT Semen Padang ini terdapat sebuah koperasi yang bernama KKSP (Koperasi Keluarga Besar Semen Padang). Didirikan KKSP ini dimaksudkan agar bisa membantu penjualan produk semen padang pada konsumen. Dengan skala perusahaan yang terbilang besar PT Semen Padang diperlukan adanya suatu pengelolaan keuangan perusahaan yang baik dan mendukung kemajuan usaha untuk mengantisipasi permasalahan, hambatan dan resiko yang mungkin timbul dalam pengelolaan kas. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membahas masalah ini dituangkan dalam Tugas Akhir yang diberi judul **“Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada KKSP (Koperasi Keluarga Besar Semen Padang)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan judul tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada KKSP PT Semen Padang adalah sebagai berikut:

1. Apa saja unit-unit yang terlibat dalam penerimaan dan pengeluaran kas pada KKSP PT Semen Padang.
2. Apa saja dokumen yang digunakan dalam penerimaan dan pengeluaran kas pada KKSP PT Semen Padang.

3. Bagaimana prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada KKSP PT Semen Padang.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan Laporan Magang ini adalah:

- a) Untuk mengetahui unit-unit apa saja yang terlibat dalam penerimaan dan pengeluaran kas pada KKSP PT Semen Padang.
- b) Untuk mengetahui dokumen apa saja yang digunakan dalam penerimaan dan pengeluaran kas pada KKSP PT Semen Padang.
- c) Untuk mengetahui bagaimana prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada KKSP PT Semen Padang.

2. Manfaat Penulisan

Penulisan laporan magang ini diharapkan berguna bagi:

a) Perusahaan

Bagi perusahaan dimana penulis mengandalkan penelitian, diharapkan hasil penelitian yang dibuat penulis dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam menggunakan sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada KKSP.

b) Penulis

Bagi penulis sendiri hendaknya penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas.

c) Universitas Andalas dan Pembaca

Diharapkan tulisan ini dapat menambah pengetahuan tentang sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas terutama tentang keadaan yang sebenarnya yang terjadi dalam perusahaan dan juga dapat memberi masukan kepada Universitas Andalas untuk menyesuaikan kurikulum pembelajaran dengan keadaan yang terjadi dalam perusahaan.

1.4 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang dilakukan pada perusahaan yang dipilih sendiri oleh mahasiswa. Untuk memperoleh data dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini penulis melakukan kegiatan magang pada PT Semen Padang, yang berlokasi di Komplek PT Semen Padang, Indarung. Kegiatan magang ini berlangsung mulai dari tanggal 02 Januari 2017 – 17 Februari 2017.

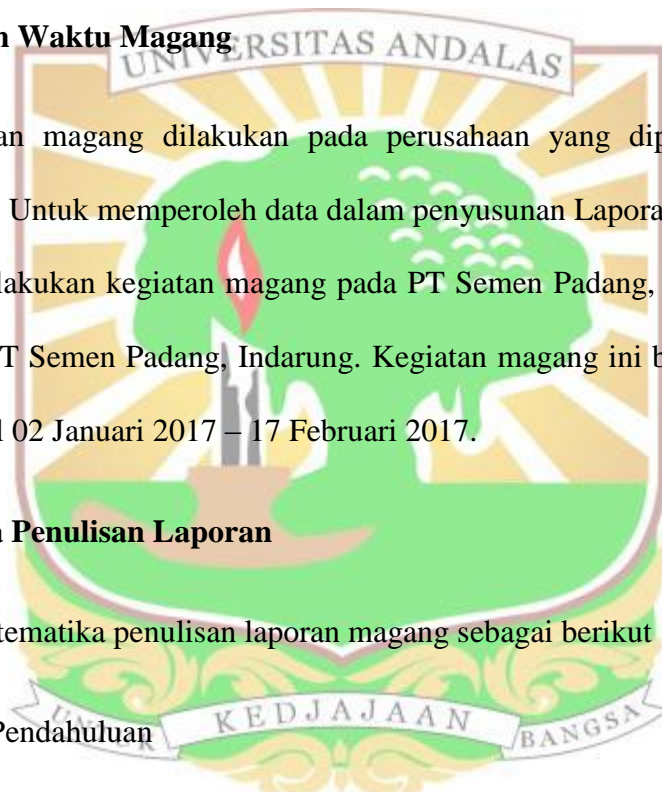
1.5 Sistematika Penulisan Laporan

Adapun sistematika penulisan laporan magang sebagai berikut :

BAB I **Pendahuluan**

Menguraikan secara ringkas latar belakang masalah, tujuan kegiatan magang, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II **Gambaran Umum Perusahaan**



Menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan gambaran umum perusahaan, yang berisi sejarah berdirinya perusahaan, visi dan misi perusahaan, makna logo perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta bentuk kegiatan atau aktifitas dalam perusahaan.

BAB III Pembahasan

Merupakan bagian yang menggambarkan tentang hasil atau data yang didapat selama magang yaitu, prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada KKSP PT Semen Padang.

BAB IV Penutup

Berisikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pengamatan dari pelaksanaan kegiatan magang yang telah dilakukan.

